

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan tambahan yang diberi pada bayi usia >6 bulan hingga bayi berusia 24 bulan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh sebagai proses tumbuh dan kembangnya. MP-ASI memiliki peran yang sama sekali bukan untuk menggantikan atau sapihan ASI eksklusif tetapi untuk melengkapi zat gizi yang kurang dari ASI eksklusif tersebut. Selain sebagai pemenuhan zat gizi pada bayi MP-ASI juga berperan penting terhadap tumbuh kembang, daya tahan tubuh, dan kesehatan serta mengandung zat gizi khusus yang dapat melindungi bayi dari berbagai jenis penyakit (Novianti dkk, 2021). Maka dari itu MP-ASI sebaiknya diberikan setelah bayi berusia 6 bulan.

Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012, menetapkan bahwa pemberian MP-ASI yang sesuai ialah pada bayi yang berusia >6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian ASI eksklusif sampai usia 2 tahun. Kenyataannya berdasarkan data WHO pada tahun 2019 menyatakan 60% bayi telah diberikan MP-ASI saat usianya <6 bulan (Junaeti dkk, 2023). Menurut hasil data dari SSGI tahun 2022 pemberian MP-ASI pada bayi usia <6 bulan di Indonesia sebesar 48,9%. Menurut hasil penelitian Nurhayati pada tahun 2021 di Kabupaten Serdang Bedagai tentang pemberian MP-ASI dengan responden sebesar 57 orang terdapat 34 ibu (59,6%) yang memberikan MP-ASI dini kepada bayinya. Hal ini membuktikan masih tingginya pemberian MP-ASI pada bayi usia <6 bulan yang tidak sesuai baik di dunia ataupun di Indonesia. Tingginya presentase ibu yang memberikan MP-ASI usia <6 bulan disebabkan oleh pengetahuan yang kurang tentang pemberian MP-ASI.

Menurut hasil penelitian Rahmi & Al – rahmad pada tahun 2023 tentang pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI mulai dari manfaat,

jenis, porsi hingga frekuensi yang tepat dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang menyatakan bahwa ibu masuk kedalam kategori pengetahuan kurang sebesar 20 (66,7%). Pengetahuan sangat berpengaruh bagi ibu dalam pemberian MP-ASI kepada bayi mereka.

Orang tua yang memiliki bayi sangat diperlukan pengetahuan tentang bahan makanan yang bergizi untuk diberikan kepada bayi. Makanan pertama yang dibutuhkan bayi usia 0-6 bulan adalah ASI, karena melalui ASI zat gizi yang dibutuhkan oleh bayi sudah terpenuhi. Setelah berusia 6 bulan, bayi membutuhkan MP-ASI untuk memenuhi zat gizi yang kurang sesuai dengan bertambahnya usia bayi (Safitria & Mulyaningsih, 2023). Kebutuhan yang diperlukan oleh bayi akan terus bertambah sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya serta kemampuan sistem pencernaannya dalam menerima makanan yang diberikan (Srimati & Melinda, 2020). Selain zat gizi, tekstur, frekuensi, dan porsi juga harus diperhatikan agar menghasilkan generasi yang berkualitas.

Menurut penelitian Aliyadani pada tahun 2022 menegaskan bahwa MP-ASI yang baik harus memperhatikan tekstur, frekuensi, porsi, dan cara pengolahan dalam pemberian MP-ASI yang sesuai pada bayi. Sesuai atau tidaknya pemberian MP-ASI terhadap bayi tersebut merupakan hasil dari pengetahuan ibu. Pemberian MP-ASI yang tidak tepat atau diberikan pada bayi usia <6 bulan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI. Maka dari itu pengetahuan ibu sangat diperlukan dalam pemberian MP-ASI pada bayi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Prajayanti (2022) tentang ketepatan terhadap pemberian MP-ASI terdapat 3 bayi usia 9-12 bulan yang tidak tepat dari segi frekuensi dan tekstur yaitu makanan diberi hanya 2 kali sehari tanpa selingan dan 2 bayi diberikan nasi biasa pada usia 9 bulan serta 1 bayi diberikan nasi halus pada usia 12 bulan. Dapat disimpulkan bahwa masih adanya ibu yang belum tepat dalam pemberian MP-ASI. Pengetahuan yang baik akan berpengaruh pada tindakan ibu terhadap pemberian MP-ASI yang tepat kepada bayi mereka.

Menurut hasil penelitian Ningsih pada tahun 2023 tentang tindakan ibu dalam pemberian MP-ASI dengan responden 38 orang menyatakan bahwa sebanyak 16 orang (42,16%) masuk kedalam kategori tidak tepat dan 16 orang (42,16%) masuk kedalam kategori cukup, serta 6 orang (15,68%) masuk kedalam kategori baik. Hal ini terjadi karena adanya pemikiran yang salah dari ibu yaitu menurut ibu jika bayinya menangis secara terus menerus menjadi tanda bayi sedang kelaparan dan ibu memberikan MP-ASI secara tidak tepat. Tindakan ibu terhadap pemberian MP-ASI pada bayi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pendapatan rumah tangga, nasihat dari petugas kesehatan, dan aktivitas atau status pekerjaan ibu.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 16-21 Oktober 2023 di Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Peneliti melakukan wawancara kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan tentang pengetahuan dan sikap dengan sampel sebanyak 20 orang dan diketahui bahwa ibu yang masuk kedalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (75%). Sedangkan ibu yang memiliki sikap negative sebanyak 11 orang (55%). Maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimanakah “Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Desa Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.
- b. Menilai Tindakan ibu ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Bahan informasi dan masukan bagi Masyarakat yang ada di Desa Tumpatan Nibung terkhusus kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan tentang pentingnya MP-ASI yang tepat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bahan acuan atau petunjuk untuk penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.